

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

*United Nations Children's Fund* (UNICEF) 2018 menyebutkan bahwa ibu yang mengalami permasalahan dalam menyusui ada sekitar 17.230.142 didunia, yang terdiri dari puting susu lecet sebesar (22,5%), payudara bengkak (42%), penyumbatan ASI (18%), mastitis (11%), dan abses payudara (6,5%). Berdasarkan laporan tahun 2019 dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia bahwa terdapat 55% ibu menyusui mengalami mastitis dan puting susu lecet, kemungkinan hal ini terjadi disebabkan karena kurangnya perawatan payudara selama kehamilan (SDKI, 2020).

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Pada masa kehamilan, ibu hamil memerlukan perawatan diri yaitu menjaga kebersihan rambut, kulit, pakaian yang nyaman dan bersih, genitalia, mulut dan gigi. Salah satu dari beberapa perawatan yang diperlukan oleh ibu hamil trimester III adalah perawatan payudara. Perawatan payudara (Breast Care) adalah suatu cara merawat payudara yang dilakukan pada saat kehamilan atau masa nifas. Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI yaitu makanan pokok bayi baru lahir sehingga perawatannya harus dilakukan sedini mungkin (Rulina, 2012 dalam Sumiati, 2017).

Faktor yang menjadi penyebab terjadinya permasalahan dalam masa laktasi yaitu dikarenakan ibu hamil kurang mengetahui perawatan payudara yaitu karena minimnya informasi atau pengetahuan yang didapat dari tenaga kesehatan tentang perawatan payudara (Taqiyah et al, 2019). Selama kehamilan, payudara akan mengalami pembengkakan serta daerah

sekitar puting warnanya akan menjadi gelap. Hal tersebut membuat payudara menjadi mudah iritasi bahkan mudah luka (Sutanto, 2018).

Menurut Jurnal Kesehatan Siliwangi (Vol 2, No 2, 2021) Pengetahuan, informasi, dan jumlah produksi ASI yang sedikit menjadi pemicu rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Subang tahun 2016 yaitu sebesar 39%. Upaya keberhasilan ASI eksklusif bisa dilakukan sejak kehamilan salah satunya dengan melakukan rutin perawatan payudara selama kehamilan. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan edukasi seperti memberikan KIE tentang tujuan atau manfaat dari perawatan payudara, memberikan KIE tentang dampak jika ibu tidak melakukan perawatan payudara. Selain dengan edukasi juga dilakukan demonstrasi tentang perawatan payudara

Luaran yang dibuat berupa media booklet “Menyiapkan masa Laktasi dengan melakukan Perawatan Payudara selama hamil”. Target luaran booklet ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan tentang cara melakukan perawatan payudara selama kehamilan pada ibu hamil. Media booklet ini bertujuan agar para ibu hamil mendapatkan pengetahuan serta mampu melaksanakan secara mandiri untuk perawatan payudara dan memberikan manfaat bagi ibu hamil sebagai sumber pengetahuan untuk mempersiapkan masa laktasi dengan cara non farmakologis, booklet ini nantinya akan diberikan kepada ibu hamil agar ibu hamil semakin faham dan bisa digunakan sebagai panduan perawatan payudara dirumah, manfaat bagi kader kesehatan dapat menggunakan media booklet tersebut sebagai pedoman pengetahuan untuk diaplikasikan kepada ibu hamil untuk mencegah permasalahan pada masa laktasi seperti, puting lecet, bengkak, ASI tidak lancar. Bagi penulis, media booklet tersebut sebagai sumber pengetahuan dan sebagai media edukasi dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) khususnya dibidang kesehatan.